

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan Perempuan adalah usaha peningkatan status politik, sosial, ekonomi dan kesehatan pada perempuan agar dapat ikut serta dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman bahwa partisipasi dan kemitraan penuh antara perempuan dan laki-laki diperlukan dalam kehidupan produktif dan reproduktif, termasuk tanggung jawab bersama untuk merawat dan mengasuh anak serta memelihara rumah tangga (UNFPA, 1994).

Topik pemberdayaan perempuan sudah menjadi hal umum yang di bicarakan dan dipikirkan negara-negara dunia termasuk Indonesia dari sejak dulu, salah satu hasilnya adalah pembangunan Gedung Wanita pertama di Indonesia yang berada di kota Bandung terletak di Jalan RE Martadinata yang di rancang oleh guru besar ITB Prof Slamet Wirasonjaya, peletakan batu pertama pada tanggal 11 November 1960 di lakukan oleh presiden pertama Indonesia yakni Presiden Soekarno dan peresmian di lakukan pada tanggal 20 Mei 1962 oleh Kolonel Ibrahim Adjie, Perancangan Gedung Wanita pertama tersebut memiliki tujuan sebagai sarana tempat organisasi wanita melaksanakan kegiatan (Heritage, 2013).

Inisiatif pembangunan Gedung Wanita juga terjadi di kota kota lainya salah satunya adalah Kota Cirebon. Kota Cirebon memiliki Gedung Wanita yang terletak di Jl Pemuda Raya, Kecamatan Kesambi. Jl Pemuda Raya merupakan jalan kolektor yang termasuk dalam kawasan perkantoran dengan akses yang relatif mudah dan juga beririsan dengan Jalan Dr Cipto Mangunkusumo yaitu jalan pusat Kota Cirebon padat penduduk (PERWAL KOTA CIREBON NO 56, 2012).

Gedung Wanita tersebut sekarang sering digunakan untuk pelaksanaan acara. kegiatan yang rutin di Gedung Wanita Kota Cirebon merupakan kegiatan pertemuan seperti pernikahan dan wisuda sekolah setempat (Setiawan, 2016). Kegiatan yang di laksanakan di Gedung Wanita Kota Cirebon tentu tidak selaras dengan tujuan awal Gedung Wanita di Indonesia, sejatinya Gedung Wanita di dalam kota menjadi tempat organisasi wanita melaksanakan kegiatan

pemberdayaan perempuan yang nantinya akan memberi dampak positif ke perempuan di Kota tersebut.

Kota Cirebon memiliki beberapa organisasi perempuan yang aktif dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas perempuan di Kota Cirebon agar bisa ikut serta dalam perkembangan bangsa melalui kegiatan pemberdayaan perempuan, kegiatan yang dimaksud adalah pencerdasan dari anggota atau narasumber yang di panggil untuk menjelaskan suatu topik spesifik kepada perempuan di Kota Cirebon, Kegiatan edukasi seperti ini memenuhi agenda organisasi wanita Kota Cirebon di tiap tiap bidang nya.

Salah satu organisasi wanita di Kota Cirebon adalah PERWARI Kota Cirebon yang merupakan organisasi kemasyarakatan dengan tujuan sebagai wadah persatuan wanita Indonesia. PERWARI memiliki beberapa rangkaian kegiatan edukasi seperti pelatihan, seminar atau kursus di bidang hukum, pendidikan, sosial ekonomi dan kesehatan (ADART PERWARI, 2020). Organisasi selanjutnya adalah PKK Kota Cirebon yang mengambil peran untuk meningkatkan kualitas keluarga agar keluarga dapat hidup lebih sejahtera, lingkup kegiatannya merupakan edukasi di bidang agama, pendidikan, lingkungan hidup dan kesehatan, PKK Juga turut serta membantu dalam kegiatan pemerintahan seperti POSYANDU dan POSBINDU. Organisasi terakhir adalah GOW yaitu organisasi dengan pengurus yang beranggotakan dari organisasi wanita lainya di Kota Cirebon yang memiliki tujuan untuk menjalin hubungan kemitraan dan menghimpun berbagai organisasi wanita di Kota Cirebon, GOW juga memenuhi agenda nya dengan kegiatan edukasi di bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan humas.

Masalah pemberdayaan perempuan tidak hanya menjadi agenda organisasi setempat tapi menjadi agenda pemerintahan seperti perluasan akses kepada pemberdayaan perempuan, melalui pembangunan, serta penyediaan sarana/prasarana (PERMEN P3A NO 3 2021) dan kewajiban mengadakan dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan perempuan bagi pemerintah Kota Cirebon (PERWAL KOTA CIREBON NO 94, 2021).

Perempuan yang dimaksud dalam pemberdayaan perempuan merupakan perempuan yang belum teredukasi, baik edukasi formal seperti kewajiban sekolah

12 tahun maupun edukasi non formal seperti pengetahuan informasi sumber daya ekonomi, politik, sosial dan budaya dari tingkatan ekonomi apapun. Karena ketika perempuan terdidik, kita melihat penurunan kemiskinan yang lebih cepat, kesehatan ibu yang lebih baik, angka kematian anak yang lebih rendah, pencegahan HIV yang lebih baik dan kekerasan yang berkurang (UNWOMEN, 2022).

Gedung Wanita sejarahnya bukan hanya gedung sewaan untuk penyediaan acara pernikahan namun merupakan fasilitas tempat yang di gunakan untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan oleh organisasi wanita, Namun fokus utama Kegiatan pemberdayaan perempuan oleh organisasi wanita di Kota Cirebon merupakan kegiatan edukasi atau pencerdasan bagi perempuan rendah edukasi, Maka Gedung Wanita di Kota Cirebon yang tepat merupakan sebagai fasilitator kegiatan edukasi pemberdayaan perempuan oleh organisasi wanita Kota Cirebon dimana seluruh kalangan perempuan rendah edukasi dapat melaksanakan kegiatan dengan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Wujud rancangan Community Center seperti apa yang dapat menjadi sarana fasilitas tempat organisasi wanita Kota Cirebon untuk melaksanakan kegiatan edukasi pemberdayaan perempuan ?.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur ragam Community Center yang berperan dalam eksplorasi perancangan karya arsitektur yang mendukung kegiatan pemberdayaan perempuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai referensi literatur dan acuan untuk pengembangan ilmu dalam skala tugas akhir pendidikan sekolah arsitektur dan dapat menjadi pertimbangan penilaian bangunan pemberdayaan perempuan.

1.5 Lingkup Tugas Akhir

Lingkup tugas akhir mengarah terhadap pembahasan wujud rancangan arsitektur Community Center Perempuan Kota Cirebon yang tanggap terhadap kegiatan edukasi pemberdayaan perempuan dari organisasi wanita Kota Cirebon.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, maksud dan tujuan, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi studi literatur terkait dengan objek dan subjek Gedung Wanita Kota Cirebon

BAB III Tinjauan Lokasi dan Tapak

Berisi penjabaran mengenai analisis lokasi, pengguna, beserta tapak yang akan dipilih.

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN

Membahas mengenai tinjauan studi preseden yang telah dilakukan. lalu ditinjau untuk kebutuhan perancangan program yang tepat dengan perencanaan dan perancangan kali ini.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai program yang akan direncanakan.